

SUMMARY

Efforts to Increase Delivery in Health Personnel Based on Conceptual Framework of Health Care Access (Study in Bondowoso District)

MMR is one of the most sensitive indicators to describe the health of women, even the welfare of the people in a state. Data of MMR's trend in Indonesia from 1990-2015 shows that Indonesia is include in the list of countries with the highest MMR among ASEAN countries. One of the MMR high factors in Indonesia is due to the low coverage of delivery by health personnel. Bondowoso district is one of the districts with high MMR in East Java, which were 195.81 per 100,000 live births in 2016. There were 250 deliveries by non-health personnel (shaman) in 2017 (until September) and 510 deliveries by non-health personnel in 2016 or 5 percent from all of deliveries.

The aim of this study was to make recommendations of effort to improve delivery by health personnel in Bondowoso District. This study was conducted based on the Conceptual Framework of Health Care Access. Based on the theory, factors that might have effect on the unsuccessful of delivery coverage by health personnel in 2016 at Bondowoso District were classified into factors from health service provider and factors from health service receiver. Each of health service provider and health service receiver had five dimensions with various components. The specific aims of this study was to identify and analyze the influence of four factors from each health service provider's factors and health service receiver's factors.

This study was observational analytic approach. It was *cross sectional* study, conducted in five sub-district of Bondowoso District and involved 100 women who gave birth at 2017. This study began with identifying approachability, acceptability, availability and accommodation, and affordability, ability to perceive, ability to seek, ability to reach, ability to pay, perception of need and willingness of delivery services, seeking, reaching, and utilization of delivery services in Bondowoso District. After that, this study was formulating conclusions and recommendations of effort to improve delivery services in health personnel in Bondowoso District.

The results showed that approachability, acceptability, availability and accommodation of delivery services were sufficient, while the affordability of delivery service was affordable. Most of the mothers had sufficient ability to perceive and ability to seek for delivery services. Mother's ability to reach and to pay of delivery services was good. Most of the mothers had need and desire to give birth in health personnel. They chose to seek and reach delivery services in health personnel. Mother preferred to give birth in health personnel.

Based on the result of statistical test, mother's ability to was influenced by the perception of needs and desires for delivery services ($p=0,001$). Ability to seek of mothers could influence them to seek delivery services in health personnel ($p=0,030$). Acceptability of delivery services could strengthen the influence of their perceptions of needs and desires of delivery services to their seeking for

delivery services ($p=0,001$). Ability to reach of the mother could strengthen the influence of the delivery services seeking to the delivery services reaching ($p=0,000$). The mother's delivery services reaching influenced the mother's utilization of delivery services in health personnel.

Based on the result of the study, it can be concluded that ability to perceive, ability to seek, acceptability, ability to reach, and delivery services reaching affect the realization of delivery in health personnel. Recommendations of efforts to increase the deliveries in health personnel in Bondowoso District are increasing KIE activities to mother and their family, increasing the facilities and infrastructure of health care facilities, community empowerment, increasing the competence of health workers and health cadres, promoting RTK facilities, and increasing cross-sector cooperation in health countermeasures and improvement of maternal and child.

RINGKASAN

**Upaya Peningkatan Persalinan di Tenaga Kesehatan Berdasarkan
Conceptual Framework of Health Care Access
 (Studi di Kabupaten Bondowoso)**

AKI merupakan salah satu indikator yang paling peka dalam menggambarkan derajat kesehatan perempuan, bahkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Data tren AKI di Indonesia dari tahun 1990-2015 menunjukkan bahwa Indonesia termasuk dalam daftar negara dengan AKI tertinggi di antara beberapa negara ASEAN. Salah satu faktor tingginya AKI di Indonesia adalah karena rendahnya cakupan pertolongan di tenaga kesehatan. Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten dengan AKI yang tinggi di Jawa Timur, yakni sebesar 195,81 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016. Persalinan yang ditangani oleh tenaga non- kesehatan (dukun) masih terjadi pada tahun 2017 (hingga bulan September terdapat 250 persalinan di dukun) dan sebesar 510 persalinan pada tahun 2016 atau sebesar 5 persen dari seluruh persalinan yang terjadi.

Tujuan penelitian adalah untuk menyusun rekomendasi upaya peningkatan persalinan di tenaga kesehatan di Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini dilakukan berdasarkan *Conceptual Framework of Health Care Access*. Berdasarkan teori tersebut, faktor yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap tidak tercapainya cakupan persalinan di tenaga kesehatan pada tahun 2016 di Kabupaten Bondowoso dapat digolongkan menjadi dua, yakni faktor dari penyedia pelayanan kesehatan dan penerima pelayanan kesehatan. Penyedia pelayanan kesehatan dan penerima pelayanan kesehatan masing-masing memiliki lima faktor dengan beragam komponen. Tujuan khusus dari penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh empat faktor dari setiap faktor dari penyedia pelayanan kesehatan dan penerima pelayanan kesehatan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan analitik observasional. Penelitian ini menggunakan rancang bangun *cross sectional*, berlokasi di lima kecamatan di Kabupaten Bondowoso dan melibatkan 100 orang ibu yang telah melahirkan pada tahun 2017. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi *approachability*, *acceptability*, *availability* and *accomodation*, dan *affordability*, *ability to perceive*, *ability to seek*, *ability to reach*, dan *ability to pay*, persepsi kebutuhan dan keinginan pelayanan persalinan, pencarian, pencapaian, dan pemanfaatan pelayanan persalinan di tenaga kesehatan di Kabupaten Bondowoso. Setelah itu menganalisis pengaruhnya sesuai kerangka konsep dan hingga akhirnya menyusun kesimpulan dan rekomendasi upaya peningkatan pelayanan persalinan di tenaga kesehatan di Kabupaten Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai *approachability*, *acceptability*, *availability* and *accomodation* pelayanan persalinan tergolong cukup, sedangkan *affordability* pelayanan persalinan tergolong terjangkau. Sebagian besar ibu memiliki *ability to perceive* dan *ability to seek* terhadap pelayanan persalinan yang cukup. *Ability to reach* dan *ability to*

pay ibu terhadap pelayanan persalinan tergolong baik. Sebagian besar ibu memiliki kebutuhan dan keinginan untuk bersalin di tenaga kesehatan. Ibu memilih untuk mencari dan mencapai pelayanan persalinan di tenaga kesehatan. Sebagian besar ibu memilih bersalin di tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil uji statistik, *ability to perceive* ibu mempengaruhi persepsi kebutuhan dan keinginannya untuk bersalin di tenaga kesehatan ($p=0,001$). *Ability to seek* yang dimiliki ibu dapat mempengaruhinya untuk mencari pelayanan persalinan di tenaga kesehatan ($p=0,030$). *Acceptability* pelayanan persalinan dapat memperkuat pengaruh persepsi kebutuhan dan keinginan pelayanan persalinan ibu terhadap pencariannya akan pelayanan persalinan ($p=0,001$). *Ability to reach* yang ibu miliki dapat memperkuat pengaruh pencarian pelayanan kesehatan terhadap pencapaian ke pelayanan persalinan ($p=0,000$). Pencapaian ibu ke pelayanan persalinan mempengaruhi pemanfaatan ibu akan pelayanan persalinan di tenaga kesehatan ($p=0,000$).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa *ability to perceive*, *ability to seek*, *acceptability*, *ability to reach*, dan pencapaian ibu ke pelayanan persalinan mempengaruhi terwujudnya persalinan di tenaga kesehatan. Rekomendasi upaya peningkatan persalinan di tenaga kesehatan di Kabupaten Bondowoso dapat dilakukan melalui peningkatan kegiatan KIE kepada ibu dan keluarga, peningkatan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kompetensi tenaga dan kader kesehatan, promosi fasilitas RTK, dan peningkatan kerja sama lintas sektor dalam penanggulangan dan peningkatan kesehatan ibu dan anak.

ABSTRACT

Efforts to Increase Delivery in Health Personnel Based on Conceptual Framework of Health Care Access (Study in Bondowoso District)

Data of MMR's trend in Indonesia from 1990-2015 shows that Indonesia is include in the list of countries with the highest MMR among ASEAN countries. One of the MMR high factors in Indonesia is due to the low coverage of delivery by health personnel. Bondowoso district is one of the districts with high MMR in East Java, which were 195.81 per 100,000 live births in 2016. There were 250 deliveries by non-health personnel (shaman) in 2017 (September) and 510 deliveries by non-health personnel in 2016. Therefore, the aim of the study was to make recommendations to improve delivery by health personnel in Bondowoso District. This study was observational analytic approach. It was conducted in five sub-district of Bondowoso District and involved 100 women who gave birth at 2017. Approachability, acceptability, availability and accommodation of delivery services were sufficient, while the affordability of delivery service was affordable. Most of the mothers had sufficient ability to perceive and ability to seek for delivery services. Mother's ability to reach and to pay of delivery services was good. Most of the mothers had need and desire to give birth in health personnel. They chose to seek and reach delivery services in health personnel. Most of the mother preferred to give birth in health personnel. Ability to perceive, ability to seek, acceptability, ability to reach, and delivery services reaching affect the realization of delivery in health personnel. Recommendations of efforts to increase the deliveries in health personnel in Bondowoso District are increasing KIE activities to mother and their family, increasing the facilities and infrastructure of health care facilities, community empowerment, increasing the competence of health workers and health cadres, promoting RTK facilities, and increasing cross-sector cooperation in health countermeasures and improvment of maternal and child.

Keywords: delivery, health personnel, health care access

ABSTRAK

Upaya Peningkatan Persalinan di Tenaga Kesehatan Berdasarkan *Conceptual Framework of Health Care Access* (Studi di Kabupaten Bondowoso)

Data tren AKI di Indonesia dari tahun 1990-2015 menunjukkan bahwa Indonesia termasuk dalam daftar negara dengan AKI tertinggi di antara beberapa negara ASEAN. Salah satu faktor tingginya AKI di Indonesia adalah karena rendahnya cakupan pertolongan di tenaga kesehatan. Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten dengan AKI yang tinggi di Jawa Timur, yakni sebesar 195,81 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016. Persalinan yang ditangani oleh dukun masih terdapat sebesar 250 persalinan (September 2017) dan sebesar 510 persalinan (2016). Oleh karena itu, tujuan penelitian adalah untuk menyusun rekomendasi peningkatan persalinan di tenaga kesehatan di Kabupaten Bondowoso. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan analitik observasional. Penelitian ini menggunakan rancang bangun *cross sectional*, berlokasi lima kecamatan di Kabupaten Bondowoso dan melibatkan 100 orang ibu yang melahirkan pada tahun 2017. *Approachability, acceptability, availability and accomodation* pelayanan persalinan tergolong cukup, sedangkan *affordability* pelayanan persalinan tergolong terjangkau. Sebagian besar ibu memiliki *ability to perceive* dan *ability to seek* terhadap pelayanan persalinan yang cukup. *Ability to reach* dan *ability to pay* ibu terhadap pelayanan persalinan tergolong baik. Sebagian besar ibu memiliki kebutuhan dan keinginan untuk bersalin di tenaga kesehatan. Ibu memilih untuk mencari dan mencapai pelayanan persalinan di tenaga kesehatan. Sebagian besar ibu memilih bersalin di tenaga kesehatan. *Ability to perceive, ability to seek, acceptability, ability to reach*, dan pencapaian ibu ke pelayanan persalinan mempengaruhi terwujudnya persalinan di tenaga kesehatan. Rekomendasi upaya peningkatan persalinan di tenaga kesehatan di Kabupaten Bondowoso dapat dilakukan melalui peningkatan kegiatan KIE kepada ibu dan keluarga, peningkatan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kompetensi tenaga dan kader kesehatan, promosi fasilitas RTK, dan peningkatan kerja sama lintas sektor dalam penanggulangan dan peningkatan kesehatan ibu dan anak..

Kata Kunci: persalinan, tenaga kesehatan, akses pelayanan kesehatan